



BERITA RESMI STATISTIK

BPS KOTA BUKITTINGGI

No. 3/3/1375/Th.IV, Maret 2017

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI KOTA BUKITTINGGI

FEBRUARI 2017 KOTA BUKITTINGGI DEFLASI SEBESAR 0.45 PERSEN

- ❖ Pada bulan Februari 2017 di Kota Bukittinggi terjadi Deflasi sebesar 0.45 persen.
- ❖ Deflasi Kota Bukittinggi terjadi karena adanya penurunan indeks pada dua kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok bahan makanan sebesar 1,81 persen, dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,67 persen. Selanjutnya terdapat kenaikan indeks pada lima kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,03 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,26 persen, kelompok sandang sebesar 0,42 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,18 persen, dan kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,28 persen.
- ❖ Laju Inflasi tahun kalender Kota Bukittinggi sampai Februari 2017 sebesar -0,23 persen dan untuk laju inflasi year on year (Februari 2017 terhadap Februari 2016) sebesar 3,60 persen.
- ❖ Pada bulan Februari 2017, dari 82 kota IHK, 62 kota mengalami inflasi dan 20 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Manado sebesar 1,16 persen dan terendah di Kota Ternate sebesar 0,03 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Jambi sebesar 1,40 persen dan terendah di Kota Bungo sebesar 0,02 persen. Kota Bukittinggi menduduki posisi ke-17 di Pulau Sumatera dan urutan ke-73 dari seluruh kota di Indonesia yang mengalami inflasi/deflasi.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Februari 2017 secara umum masih menunjukkan penurunan pada kelompok Bahan Makanan terutama bumbu-bumbuan. Di Kota Bukittinggi pada bulan Februari 2017 terjadi deflasi

sebesar 0,45 persen atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 126,57 persen pada bulan Januari 2017 menjadi 126,00 persen pada bulan Februari 2017. Laju inflasi tahun kalender Kota Bukittinggi sampai Februari 2017 sebesar -0,23 persen dan untuk laju inflasi year on year (Februari 2017 terhadap Februari 2016) sebesar 3,60 persen.

Deflasi Kota Bukittinggi terjadi karena adanya penurunan indeks pada dua kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok bahan makanan sebesar 1,81 persen, dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,67 persen. Selanjutnya terdapat kenaikan indeks pada lima kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,03 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,26 persen, kelompok sandang sebesar 0,42 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,18 persen, dan kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,28 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami penurunan harga terbesar selama bulan Februari 2017 antara lain : Cabai Merah, Daging ayam ras, Tarif pulsa ponsel, Beras, Jeruk, Cabe hijau, Telur ayam ras, Petai, Bayam, Pasta Gigi, Gula Pasir, Daun Bawang, Tomat sayur dan komoditas lainnya. Sedangkan komoditas yang mengalami kenaikan harga selama Februari 2017 antara lain : Kentang, Ikan Nila, Sewa rumah, Minyak goreng, Emas Perhiasan, Ikan Dencis, Ikan Mujair, Ikan Mas, Ikan Tongkol, Ketimun, Apel, Belut, Kangkung, Bimbingan belajar, Buncis dan komoditas lainnya.

Tabel 1

Inflasi Kota Bukittinggi Februari 2017, Tahun Kalender 2017, dan Year on Year menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok/Sub kelompok	IHK Februari 2016	IHK Desember 2016	IHK Februari 2017	Inflasi / Deflasi 2017 *)	Tahun Kalender **)	Y o Y ***)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
UMUM / TOTAL	121,62	126,29	126,00	-0,45	-0,23	3,60
1. BAHAN MAKANAN	132,43	144,19	139,86	-1,81	-3,00	5,61
2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	118,13	123,67	123,88	0,03	0,17	4,87
3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	121,5	123,45	124,35	0,26	0,73	2,35
4. SANDANG	106,96	107,38	108,32	0,42	0,88	1,27
5. KESEHATAN	116,65	118,56	119,73	0,18	0,99	2,64
6. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	117,28	123,44	123,82	0,28	0,31	5,58
7. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	121,68	120,75	122,80	-0,67	1,70	0,92

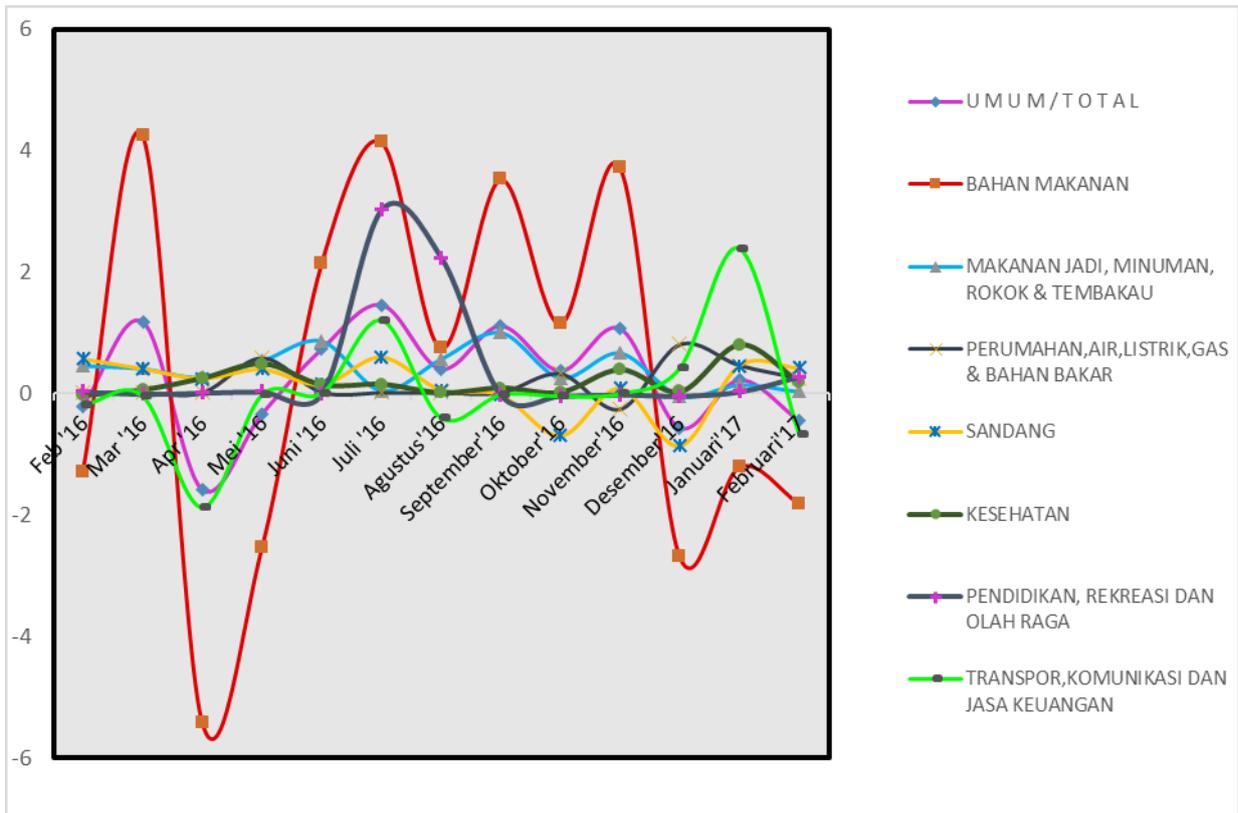
*) Persentase perubahan IHK bulan Februari 2017 terhadap IHK bulan sebelumnya

***) Persentase perubahan IHK bulan Februari 2017 terhadap IHK bulan Desember 2016

***) Persentase perubahan IHK bulan Februari 2017 terhadap IHK bulan Februari 2016

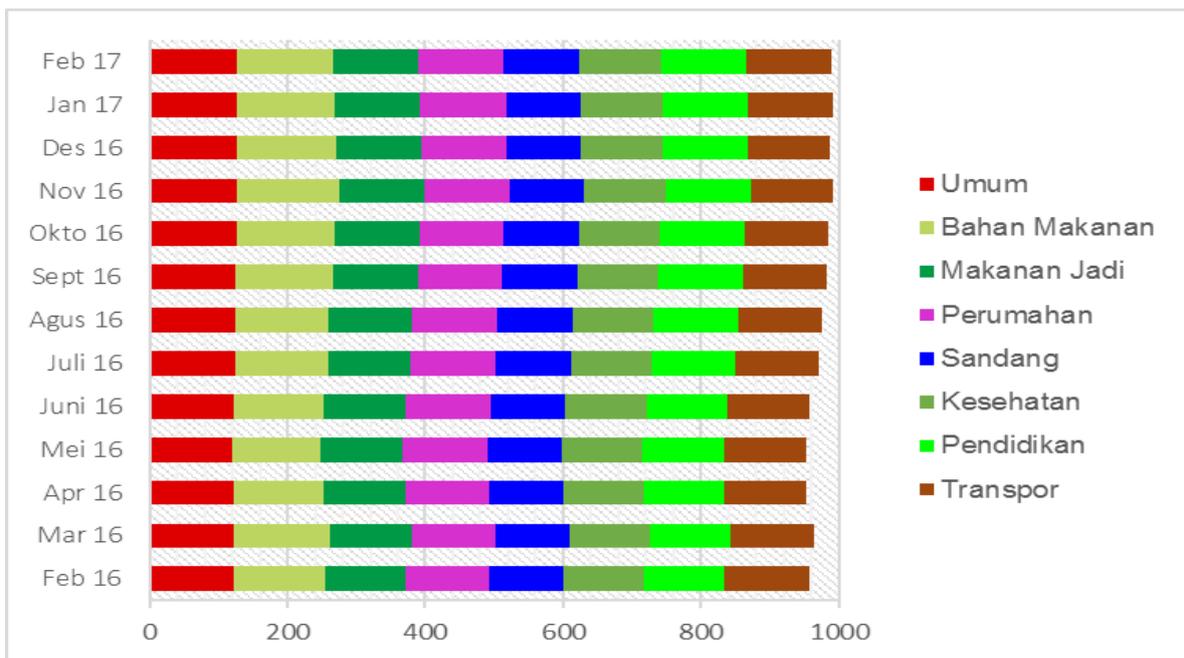
Grafik 1

Persentase Perubahan Harga Konsumen Kota Bukittinggi Menurut Kelompok Pengeluaran Februari 2016 s/d Februari 2017



Grafik 2

Indeks Harga Konsumen (IHK) Februari 2016 s/d Februari 2017 Menurut Kelompok Pengeluaran

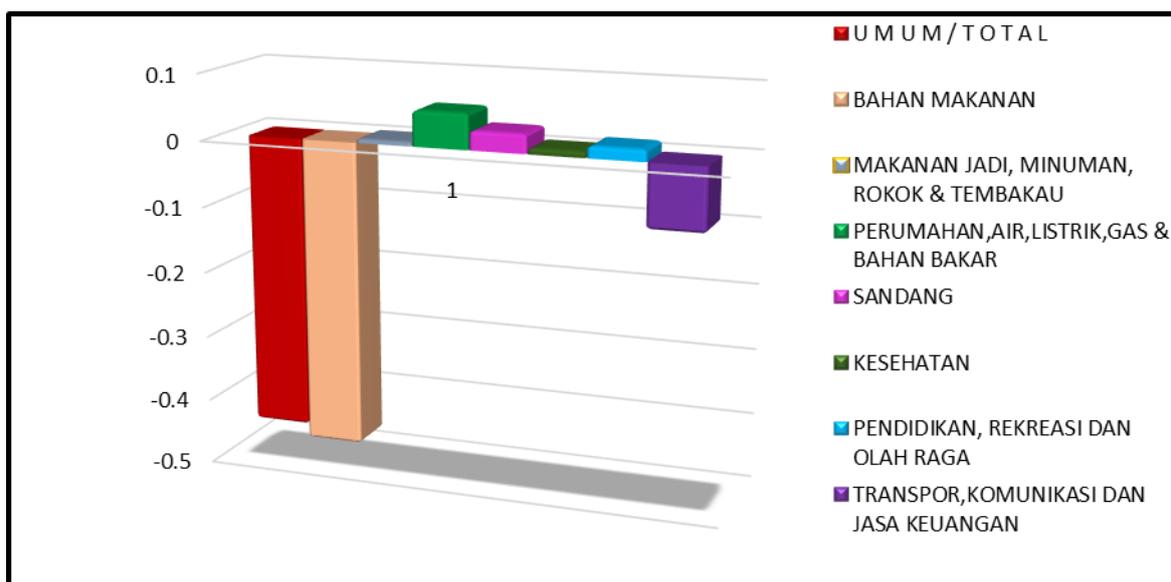


Pada bulan Februari 2017 kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi adalah : kelompok bahan makanan sebesar 0,4674 persen, dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,0970 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi adalah kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,0070 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,0540 persen, kelompok sandang sebesar 0,0295 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,0091 persen, dan kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,0184 persen.

Tabel 2
Andil/Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Kota Bukittinggi
Februari 2017

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi
[1]	[2]
U M U M / T O T A L	-0,4464
BAHAN MAKANAN	-0,4674
MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	0,0070
PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS & BAHAN BAKAR	0,0540
SANDANG	0,0295
KESEHATAN	0,0091
PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	0,0184
TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	-0,0970

Grafik 3
Andil/Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Kota Bukittinggi
Februari 2017



URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan Februari 2017 mengalami Deflasi sebesar 1,81 persen atau mengalami penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 142,44 persen pada bulan Januari 2017 menjadi 139,86 persen pada bulan Februari 2017. Dari 11 subkelompok yang ada, 6 subkelompok mengalami Deflasi, dan 5 subkelompok mengalami Inflasi. Deflasi terjadi pada subkelompok bumbu-bumbuan sebesar 12,45 persen, subkelompok daging dan hasil hasilnya sebesar 5,81 persen, subkelompok padi-padian, umbi-umbian, dan hasilnya sebesar 1,51 persen, subkelompok telur, susu, dan hasil-hasilnya sebesar 0,85 persen, subkelompok bahan makanan lainnya sebesar 0,35 persen, dan subkelompok kacang-kacangan sebesar 0,17 persen. Inflasi terjadi pada subkelompok ikan segar sebesar 7,22 persen, subkelompok sayur-sayuran sebesar 4,61 persen, subkelompok lemak dan minyak sebesar 2,17 persen, subkelompok ikan yang diawetkan sebesar 0,33 persen dan subkelompok buah-buahan sebesar 0,07 persen,

Pada bulan Februari 2017 kelompok bahan makanan memberikan sumbangan deflasi sebesar 0,4674 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi adalah cabai merah sebesar 0,5165 persen, daging ayam ras sebesar 0,1731 persen, beras sebesar 0,0943 persen, jeruk sebesar 0,0219 persen, cabe hijau sebesar 0,0171 persen, telur ayam ras sebesar 0,0170 persen, petai sebesar 0,0162 persen dan beberapa komoditas lainnya dengan andil dibawah 0,01 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi antara lain kentang sebesar 0,0984 persen, ikan nila sebesar 0,0689, minyak goreng 0,0276, ikan dencis sebesar 0,0261 persen, ikan mujair sebesar 0,0260 persen, ikan mas sebesar 0,0245 persen, ikan tongkol/ambu-ambu 0,0212 persen, ketimun dan apel sebesar 0,0204, belut sebesar 0,0191 persen dan beberapa komoditas lainnya.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau pada bulan Februari 2017 mengalami Inflasi sebesar 0,03 persen atau mengalami kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 123,84 persen pada bulan Januari 2017 menjadi 123,88 persen pada bulan Februari 2017. Inflasi terjadi subkelompok makanan jadi sebesar sebesar 0,13 persen. Deflasi terjadi pada pada subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,25 persen.

Pada bulan Februari 2017 kelompok ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0070 persen, dengan komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah rendang sebesar 0,0072 persen, ikan bakar sebesar 0,0046 persen, ayam bakar sebesar 0,0025, kembang gula sebesar 0,0009 persen dan teh sebesar 0,0007. Komoditas yang memberikan sumbangan deflasi adalah gula pasir sebesar 0,0065 persen, minuman kesegaran sebesar 0,0012 persen dan selai/jam 0,0011 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar

Kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar pada bulan Februari 2017 mengalami Inflasi sebesar 0,26 persen atau mengalami kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 124,03 persen pada bulan Januari 2017 menjadi 124,35 persen pada bulan Februari 2017. Semua Subkelompok pada kelompok ini mengalami Inflasi yaitu : subkelompok Biaya Tempat Tinggal sebesar 0,28 persen, subkelompok bahan bakar, penerangan dan air sebesar 0,27 persen, subkelompok penyelenggaraan rumah tangga sebesar 0,20 persen dan subkelompok perlengkapan rumahtangga sebesar 0,11 persen.

Pada bulan Februari 2017 kelompok ini memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,0540 persen dengan komoditas yang dominan memberikan sumbangan Inflasi adalah sewa rumah sebesar 0,0323 persen, bahan bakar rumahtangga sebesar 0,0094 persen, tarif listrik sebesar 0,0054, seng dan pembersih lantai sebesar 0,0018 persen, upah pembantu rumah tangga sebesar 0,0016 persen dan beberapa komoditas lainnya. Komoditas yang memberikan sumbangan deflasi adalah pengharum/pelembut cucian sebesar 0,0013 persen.

4. Sandang

Kelompok sandang pada bulan Februari 2017 mengalami inflasi sebesar 0,42 persen, atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 107,87 persen pada bulan Januari 2017 menjadi 108,32 persen pada bulan Februari 2017. Subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok barang pribadi dan sandang lain sebesar 1,62 persen dan subkelompok sandang wanita sebesar 0,13 persen.

Pada bulan Februari 2017 kelompok ini memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,0295 persen dengan komoditas yang memberikan sumbangan Inflasi adalah emas perhiasan sebesar 0,0271 persen, daster sebesar 0,0020 persen dan pembalut wanita sebesar 0,0004 persen.

5. Kesehatan

Kelompok kesehatan pada bulan Februari 2017 ini mengalami inflasi sebesar 0,18 persen atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 119,51 persen pada bulan Januari 2017 menjadi 119,73 persen pada bulan Februari 2017. Subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok jasa kesehatan sebesar 0,05 persen, subkelompok obat-obatan sebesar 0,06 persen dan subkelompok perawatan jasmani dan kosmetika sebesar 0,36 persen.

Pada bulan Februari 2017 kelompok kesehatan memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0091 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah komoditas bedak sebesar 0,0107 persen, shampoo sebesar 0,0074 persen, cek up sebesar 0,0008 persen dan obat flu sebesar 0,0005 persen

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Kelompok pendidikan, rekreasi serta olah raga pada bulan Februari 2017 ini mengalami inflasi sebesar 0,28 persen atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 123,48 persen pada bulan Januari 2017 menjadi 123,82 persen pada bulan Februari 2017. Subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok kursus-kursus/pelatihan sebesar 2,17 persen dan subkelompok perlengkapan/peralatan pendidikan sebesar 0,45 persen.

Pada bulan Februari 2017 kelompok ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0184 persen dengan komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah Komoditas bimbingan belajar sebesar 0,0136 persen, dan laptop/notebook sebesar 0,0059 persen.

7. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan

Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan pada bulan Februari 2017 ini mengalami deflasi sebesar 0,67 persen atau mengalami penurunan indeks harga konsumen (IHK) dari 123,63 persen pada bulan Januari 2017 menjadi 122,80 persen pada bulan Februari 2017. Subkelompok yang mengalami deflasi adalah subkelompok komunikasi dan pengiriman sebesar 3,59 persen. Inflasi terjadi pada subkelompok transport sebesar 0,05 persen dan subkelompok sarana dan penunjang transport sebesar 0,02 persen.

Pada bulan Februari 2017 kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan memberikan sumbangan deflasi sebesar 0,0970 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan deflasi adalah komoditas tarif pulsa ponsel sebesar 0,1031 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah bensin sebesar 0,0053 persen dan beberapa komoditas lainnya.

PERBANDINGAN ANTAR KOTA

Pada bulan Februari 2017, dari 82 kota IHK, 62 kota mengalami inflasi dan 20 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Manado sebesar 1,16 persen dan terendah di Kota Ternate sebesar 0,03 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Jambi sebesar 1,40 persen dan terendah di Kota Bungo sebesar 0,02 persen. Kota Bukittinggi menduduki posisi ke-17 di Pulau Sumatera dan urutan ke-73 dari seluruh kota di Indonesia yang mengalami inflasi/deflasi.

1. Perbandingan IHK/Inflasi antar Kota di Pulau Sumatera

Dari 23 kota IHK di Pulau Sumatera pada bulan Februari 2017, 10 kota mengalami inflasi dan 13 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Dumai sebesar 1,12 persen dan inflasi terendah terjadi di Kota Batam sebesar 0,09 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Jambi sebesar 1,40 persen dan deflasi terendah terjadi di Kota Bungo sebesar 0,02 persen.

Tabel 3
Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota-Kota
Di Pulau Sumatera Februari 2017 (2012=100)

	Kota	IHK Februari 2017	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	DUMAI	131,10	1,12	2,72	5,78
2	TANJUNG PINANG	127,98	0,59	1,56	3,34
3	BANDAR LAMPUNG	129,13	0,58	1,43	4,48
4	MEULABOH	128,03	0,41	1,75	4,71
5	LUBUKLINGGAU	125,23	0,30	1,15	3,86
6	METRO	135,42	0,28	1,00	2,85
7	BENGKULU	136,65	0,21	1,20	5,82
8	BANDA ACEH	120,50	0,19	0,47	2,97
9	PALEMBANG	125,73	0,09	0,62	4,10
10	BATAM	127,92	0,09	0,76	4,33
11	BUNGO	125,34	-0,02	0,80	2,94
12	PADANGSIDIMPUAN	126,63	-0,07	1,01	4,77
13	PADANG	134,06	-0,13	0,43	4,56
14	TEMBILAHAN	131,25	-0,14	1,05	3,23
15	PEMATANG SIANTAR	132,80	-0,17	0,55	5,22
16	TANJUNG PANDAN	136,14	-0,29	1,42	5,36
17	BUKITTINGGI	126,00	-0,45	-0,23	3,60
18	PEKANBARU	129,04	-0,60	0,85	5,34
19	MEDAN	132,59	-0,64	-0,26	4,97
20	LHOKSEUMAWE	124,27	-0,79	-0,54	4,88
21	PANGKAL PINANG	134,19	-1,11	0,59	7,00
22	SIBOLGA	131,50	-1,34	-0,76	4,68
23	JAMBI	125,74	-1,40	-1,16	2,67

2. Perbandingan IHK/Inflasi di Luar Sumatera

Pada bulan Februari 2017, Di Pulau Jawa, dari 26 kota IHK ke 26 kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Kudus sebesar 0,93 persen dan inflasi terendah terjadi di Kota Probolinggo sebesar 0,13 persen.

Tabel 4
Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi
di Pulau Jawa Februari 2017 (2012=100)

Kota		IHK Februari 2017	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	KUDUS	134.22	0.93	2.30	4.45
2	MADIUN	125.46	0.82	2.22	3.97
3	KEDIRI	124.57	0.70	1.64	2.81
4	CILACAP	130.74	0.69	2.29	4.44
5	SUMENEP	124.63	0.65	1.32	2.89
6	DEPOK	126.13	0.57	1.43	3.80
7	PURWOKERTO	125.23	0.56	1.62	3.80
8	SERANG	134.73	0.50	1.29	3.83
9	SURAKARTA	124.43	0.48	1.65	3.42
10	TANGERANG	135.13	0.48	1.14	3.12
11	SEMARANG	126.53	0.44	1.56	3.82
12	CIREBON	122.70	0.43	1.27	2.92
13	SUKABUMI	126.58	0.38	1.19	3.06
14	BANDUNG	126.37	0.38	0.87	3.43
15	CILEGON	132.76	0.38	1.35	4.98
16	YOGYAKARTA	125.19	0.36	1.61	3.48
17	BANYUWANGI	123.74	0.35	1.01	2.14
18	BOGOR	128.20	0.34	1.69	4.46
19	DKI JAKARTA	127.94	0.33	1.32	3.54
20	TEGAL	124.08	0.32	1.30	3.62
21	TASIKMALAYA	125.69	0.31	1.01	3.15
22	MALANG	128.49	0.24	1.69	3.91
23	JEMBER	124.62	0.22	1.68	3.07
24	BEKASI	124.26	0.17	0.97	3.12
25	SURABAYA	128.18	0.16	1.92	4.55
26	PROBOLINGGO	124.66	0.13	1.28	2.48

Dan dari 33 kota IHK diluar Sumatera dan Jawa, 26 kota mengalami inflasi dan 7 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Manado sebesar 1,16 persen dan terendah di Kota Ternate sebesar 0,03 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Jayapura sebesar 0,77 persen dan deflasi terendah terjadi di Kota Maumere sebesar 0,05 persen

Tabel 5
Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi
di Luar Pulau Sumatera dan Jawa Februari 2017 (2012=100)

Kota		IHK Februari 2017	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	MANADO	128.49	1.16	2.27	3.65
2	MAMUJU	127.61	1.07	1.67	4.38
3	TUAL	141.72	1.03	1.13	5.23
4	PALOPO	125.87	0.87	1.69	3.77
5	SINGARAJA	138.60	0.79	2.59	6.48
6	WATAMPONE	123.07	0.79	2.33	4.10
7	MAKASSAR	128.89	0.79	1.94	3.78
8	BULUKUMBA	132.55	0.78	1.77	3.90
9	KENDARI	123.35	0.49	1.37	2.88
10	DENPASAR	125.33	0.42	1.81	4.22
11	MERAUKE	134.01	0.40	1.43	4.21
12	MATARAM	126.67	0.40	1.91	3.41
13	PONTIANAK	137.74	0.36	2.18	5.42
14	TANJUNG	128.86	0.32	1.09	3.79
15	GORONTALO	123.74	0.32	1.61	2.84
16	PALU	129.14	0.29	1.61	4.19
17	SAMPIT	128.49	0.27	1.18	3.40
18	PALANGKARAYA	124.74	0.27	1.13	3.31
19	BANJARMASIN	127.73	0.20	1.15	4.17
20	SINGKAWANG	127.99	0.19	1.95	4.18
21	KUPANG	130.32	0.18	0.97	2.94
22	PARE-PARE	123.40	0.14	1.07	2.10
23	SAMARINDA	130.31	0.13	1.15	3.44
24	SORONG	128.10	0.13	0.99	2.73
25	TARAKAN	137.59	0.04	0.72	4.02
26	TERNATE	131.13	0.03	0.66	3.02
27	MAUMERE	122.29	-0.05	0.35	3.28
28	BAU-BAU	129.26	-0.15	0.30	1.79
29	BALIKPAPAN	132.65	-0.26	0.81	4.68
30	BIMA	130.40	-0.40	1.00	2.42
31	MANOKWARI	121.76	-0.57	-0.48	5.02
32	AMBON	125.26	-0.74	-0.47	2.33
33	JAYAPURA	127.82	-0.77	-0.65	2.50

Tabel 6
IHK dan Perubahan IHK Kota Bukittinggi Menurut Kelompok/
Sub Kelompok Februari 2017 (2012=100)

Kelompok/Sub kelompok	IHK Februari 2017	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
U M U M / T O T A L	126.00	-0.45	-0.23	3.60
I. BAHAN MAKANAN	139.86	-1.81	-3.00	5.61
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	147.42	-1.51	-2.43	7.24
Daging dan Hasil-hasilnya	126.02	-5.81	-1.95	3.23
Ikan Segar	131.22	7.22	12.54	16.29
Ikan Diawetkan	131.80	0.33	-0.11	2.85
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	137.25	-0.85	-0.45	0.64
Sayur-sayuran	158.96	4.61	0.03	3.27
Kacang - kacang	107.10	-0.17	-0.49	-0.48
Buah - buahan	126.32	0.07	1.95	-1.47
Bumbu - bumbu	188.16	-12.45	-21.52	6.92
Lemak dan Minyak	108.71	2.17	3.37	9.70
Bahan Makanan Lainnya	103.92	-0.35	-1.01	3.29
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	123.88	0.03	0.17	4.87
Makanan Jadi	115.67	0.13	0.19	3.33
Minuman yang Tidak Beralkohol	111.22	-0.25	-0.96	4.21
Tembakau dan Minuman Beralkohol	151.81	0.00	0.67	8.20
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	124.35	0.26	0.73	2.35
Biaya Tempat Tinggal	116.81	0.28	0.88	2.37
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	154.71	0.27	0.62	2.70
Perlengkapan Rumah tangga	111.07	0.11	0.14	0.46
Penyelenggaraan Rumah tangga	117.06	0.20	0.51	3.04
IV. SANDANG	108.32	0.42	0.88	1.27
Sandang Laki-laki	120.35	0.00	0.03	-0.36
Sandang Wanita	105.41	0.13	0.13	0.53
Sandang Anak-anak	107.26	0.00	0.00	1.56
Barang Pribadi dan Sandang Lain	100.84	1.62	3.54	3.78
V. KESEHATAN	119.73	0.18	0.99	2.64
Jasa Kesehatan	125.36	0.05	2.40	2.80
Obat-obatan	104.92	0.06	0.06	0.44
Jasa Perawatan Jasmani	122.77	0.00	0.00	0.00
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	121.22	0.36	0.51	3.77
VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	123.82	0.28	0.31	5.58
Pendidikan	129.02	0.00	0.00	4.77
Kursus-kursus / Pelatihan	127.04	2.17	2.17	6.22
Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	104.07	0.45	0.45	0.79
Rekreasi	130.42	0.00	0.15	12.50
Olahraga	101.93	0.00	0.00	0.88
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	122.80	-0.67	1.70	0.92
Transpor	128.68	0.05	0.55	-1.18
Komunikasi Dan Pengiriman	103.98	-3.59	4.06	6.04
Sarana dan Penunjang Transpor	126.43	0.02	6.81	8.48
Jasa Keuangan	123.76	0.00	0.00	0.00



***BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BUKITTINGGI***

Jl. Perwira No. 50 Belakang Balok
Telp. (0752)21251, Fax (0752)624629
Email : bps1375@bps.go.id
Website : bukittinggikota.bps.go.id